

**PENGARUH RESILIENSI TERHADAP  
*BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UKDW DALAM  
MENERJAKAN SKRIPSI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran

di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



**Disusun oleh :**

**RIZA VELIZIA MEITRY SITUMORANG**

**NIM 41210534**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Velizia Meitry Situmorang  
NIM/NIP/NIDN : 41210534  
Program Studi : Pendidikan dokter  
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Resiliensi Terhadap Burnout Pada Mahasiswa  
Fakultas Kedokteran UKDW Dalam Mengersakan  
Skripsi

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- ☐ Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 4 November 2025

Mengetahui,



Dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed  
Tanda tangan & nama terang pembimbing  
NIDN/NIDK 204E533



Riza Velizia Meitry Situmorang  
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis  
NIM 4210534

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### **PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Riza Velizia Meitry Situmorang**

**41210534**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Univeresitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan

**DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran pada  
tanggal 27 Oktober 2025

#### **Nama Dosen**

#### **Tanda Tangan**

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE  
(Dosen Penguji I)
3. dr. Johan Kurniawan, Sp. KJ., Cht., M.Biomed  
(Dosen Penguji II)



**Yogyakarta, 27 Oktober 2025**

**Disahkan oleh :**

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME**

Nama / NIM : Riza Velizia Meitry Situmorang / 41210534

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Gedung Logos Yogyakarta

E-mail : 41210534@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : Pengaruh Resiliensi Terhadap *Burnout* Pada Mahasiswa Fakultas  
Kedokteran UKDW Dalam Mengerjakan Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2024

Y



(Riza Velizia Meitry Situmorang/41210534)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Pengaruh Resiliensi Terhadap *Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dalam Mengerjakan Skripsi” dengan baik.

Penyusunan karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan karya tulis ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kekuatan, dan kepercayaan-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc. selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing I penulis yang selalu memberi bimbingan, arahan, dan masukan yang positif ketika penulis terdapat kendala selama proses penyusunan karya

tulis ilmiah. Beliau juga berperan dalam kesehatan mental penulis dan membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menghadapi semua permasalahan yang penulis hadapi dan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik.

4. dr. Oscar Gilang Purnajati selaku Dosen Penguji 1 penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan positif kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
5. dr. Johan Kurniawan, Sp.KJ., Cht., M.Biomed selaku Dosen Penguji 2 penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan positif kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
6. dr. Pradita Sri Mitasari, M.Med. Sc., Sp.PK selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah hadir ketika penulis mengalami masalah, dan selalu memberikan dukungan serta kritikan yang membangun dalam proses pendidikan akademik dan penyelesaian karya tulis ilmiah.
7. Seluruh Pegawai Akademik (PA) dan Pegawai Pendukung Akademik (PPA) FK UKDW yang telah membantu proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini menjadi nyata.
8. Papa, Mama, dan abang yang merupakan keluarga penulis. Mereka selalu mendukung, mempercayai, mendoakan, dan menyemangati penulis dalam melakukan apapun. Orang tua yang menerima anaknya setelah melakukan kesalahan serta menenangkan penulis bahwa keterlambatan bukanlah hal yang memalukan. Mereka adalah alasan

terbesar penulis untuk semangat menyelesaikan pendidikan akademik dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

9. Serenade Sonya Pakpahan, Evita Debora M Purba, dan Putri Hasian Simanungkalit yang merupakan sahabat yang sudah penulis anggap sebagai keluarga. Mereka menjadi *safe place* bagi penulis disaat penulis merasa lelah, overthinking, bahkan disaat penulis merasa putus asa. Bersama mereka penulis telah menjalani semua rintangan dan mereka selalu ada disaat penulis terjatuh dan sulit untuk bangkit. Mereka menjadi salah satu alasan penulis dapat menyelesaikan perjalanan pendidikan akademik serta karya tulis ilmiah ini.
10. Alwine Rachmany Mahardhika Paulus, sahabat penulis yang sudah menemani selama 10 tahun. Sahabat yang dapat menjadi rumah bagi penulis karena penulis dapat menceritakan apapun tanpa harus takut akan dihakimi. Manusia yang selalu mengapresiasi hal kecil yang penulis lakukan, dan selalu ada disaat penulis membutuhkan dukungan emosional selama pendidikan akademik.
11. Melly Krissensia Rabel yang merupakan sahabat penulis yang tidak disangka akan menjadi seperti saudara bagi penulis. Sahabat yang selalu tau kondisi apapun, baik saat rapuh ataupun senang, manusia yang selalu mendengarkan segala sesuatu yang keluar dari mulut penulis baik saat mengeluh atau hal-hal random yang penulis lakukan. Banyak hal yang sudah penulis lewati, baik dan buruk kami lalui bersama. Bersama

manusia ini, penulis dapat terus melanjutkan perjalanan akademik dari awal hingga titik terakhir serta dalam perjalanan karya tulis ilmiah ini.

12. Naomy Permata S Bharat selaku sahabat penulis yang sudah melihat senang – sedih penulis, yang tetap mau menerima penulis dengan segala kekurangan dan kesalahan yang penulis punya. Manusia penuh semangat yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan, sehingga bersamanya penulis dapat menjadi diri sendiri.
13. Tan, Fidelia Evangeline Tanisha Willy, manusia kecil selaku sahabat yang berbagi kesedihan dan kebahagiaan bersama, menemani penulis disaat terjatuh hingga bangkit kembali, memberi masukan yang mendukung bagi penulis hingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
14. Emma, Ochin, Verren, Clarissa, Marchella, Ruth yang selalu mendengarkan setiap keluh kesah yang penulis ceritakan. Mereka menjadi tempat beristirahat yang nyaman sehingga penulis tetap waras dalam menyelesaikan pendidikan akademik dan karya tulis ilmiah.
15. Auriel Kevin dan Ade Prasetya yang merupakan teman dekat penulis yang telah merasakan jatuh bersama dan bangkit bersama juga. Bersama mereka membuat penulis percaya bahwa kegagalan merupakan sebuah batu loncatan yang membuat penulis bisa merancang strategi dalam pendidikan akademik.
16. Ardhi Baswara dan Felix Evanda selaku teman dekat yang selalu menemani penulis pada masa-masa paling rapuh, memberikan

dukungan, membuat penulis tidak merasa kesepian, menghibur, dan memberi semangat sehingga penulis dapat melewati seminar hasil dan menemani disaat persiapan ujian skripsi.

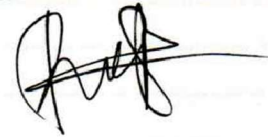
17. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan sejak tahap penyusunan proposal, pengambilan data, hingga penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

18. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berusaha sebaik mungkin, tidak menyerah, dan mampu melewati setiap tantangan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan hati dan semangat untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai kesulitan. Perjalanan ini menjadi pengingat bahwa dengan ketekunan, keyakinan, serta penyertaan Tuhan, segala proses yang berat pun dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

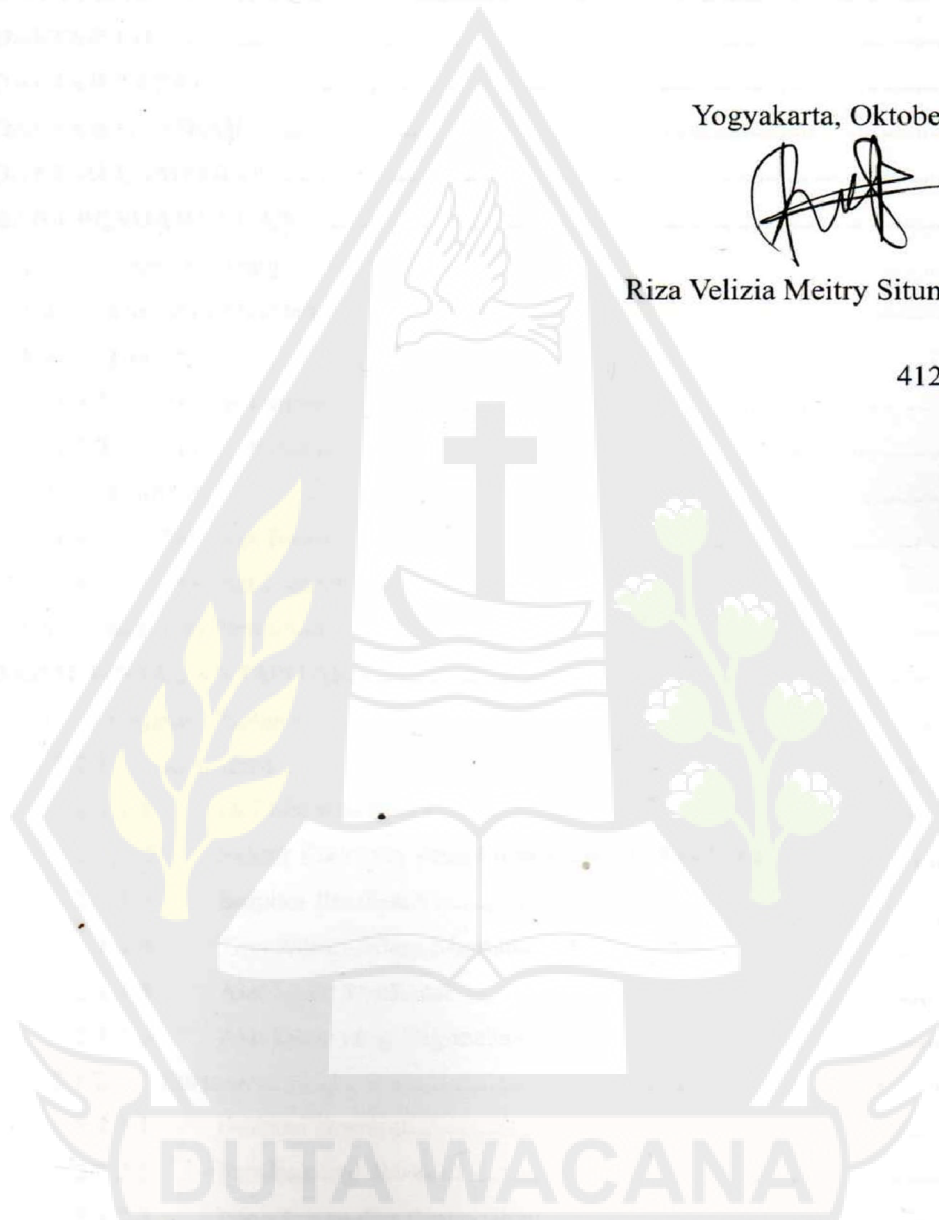
Akhirnya, segala hormat, kemuliaan, dan syukur penulis kembalikan kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan pengharapan yang telah memampukan penulis menyelesaikan karya ini hingga akhir.

Yogyakarta, Oktober 2025



Riza Velizia Meitry Situmorang

41210534

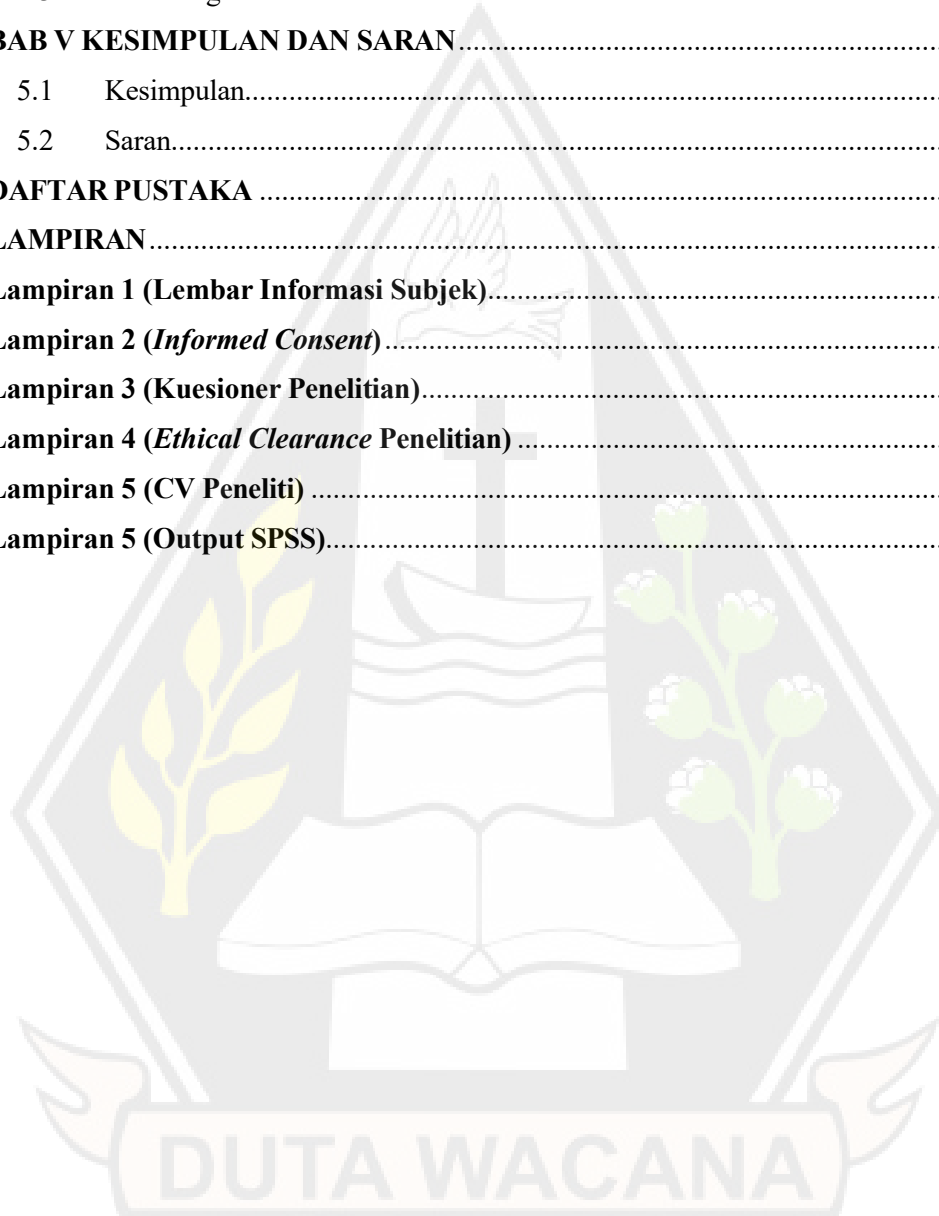


## DAFTAR ISI

|                                                               |               |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                    | <b>i</b>      |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                                 | <b>ii</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>                | <b>iii</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>iv</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>xiii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                    | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                   | <b>xv</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                           | <b>xvi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <br><b>1</b>  |
| 1.1    Latar Belakang .....                                   | 1             |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                  | 3             |
| 1.3    Tujuan .....                                           | 3             |
| 1.3.1    Tujuan Umum.....                                     | 3             |
| 1.3.2    Tujuan Khusus.....                                   | 4             |
| 1.4    Manfaat .....                                          | 4             |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis .....                               | 4             |
| 1.4.2    Manfaat Praktis.....                                 | 4             |
| 1.5    Keaslian Penelitian.....                               | 5             |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                      | <br><b>10</b> |
| 2.1    Tinjauan Pustaka .....                                 | 10            |
| 2.1.1    Resiliensi .....                                     | 10            |
| 2.1.1.1    Definisi Resiliensi.....                           | 10            |
| 2.1.1.2    Faktor Endokrin yang Mempengaruhi Resiliensi ..... | 11            |
| 2.1.1.3    Sumber Resiliensi.....                             | 12            |
| 2.1.1.4    Tiga Aliran dalam Memahami Resiliensi.....         | 13            |
| 2.1.1.5    Alat Ukur Resiliensi .....                         | 14            |
| 2.1.1.6    Alat Ukur yang Digunakan.....                      | 16            |
| 2.1.2 <i>Burnout</i> .....                                    | 19            |
| 2.1.2.1    Definisi <i>Burnout</i> .....                      | 19            |
| 2.1.2.2    Patofisiologi <i>Burnout</i> .....                 | 20            |
| 2.1.2.3    Pengobatan dan Pencegahan.....                     | 21            |

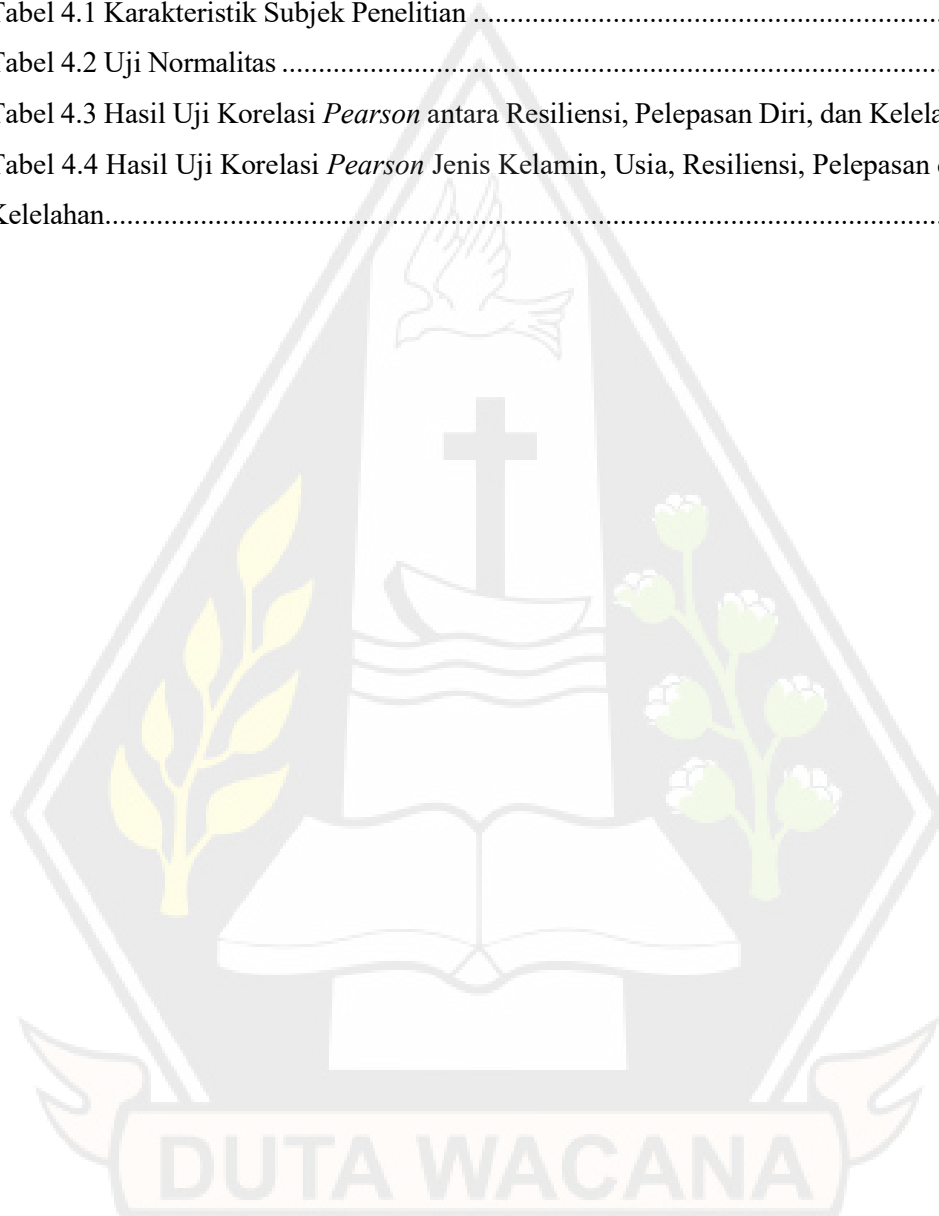
|                                          |                                                     |           |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.2.4                                  | <i>Burnout</i> dan Depresi.....                     | 22        |
| 2.1.2.5                                  | Dimensi <i>Burnout</i> .....                        | 22        |
| 2.1.2.6                                  | Faktor Endokrin yang Mempengaruhi.....              | 23        |
| 2.1.2.7                                  | Peran Sistem Saraf Otonom + HPA Axis.....           | 26        |
| 2.1.2.8                                  | Faktor Penyebab.....                                | 27        |
| 2.1.2.9                                  | Alat Ukur <i>Burnout</i> .....                      | 28        |
| 2.1.2.10                                 | Alat Ukur yang Digunakan.....                       | 29        |
| 2.2                                      | Landasan Teori.....                                 | 34        |
| 2.3                                      | Kerangka Teori.....                                 | 36        |
| 2.4                                      | Kerangka Konsep .....                               | 37        |
| 2.5                                      | Hipotesis.....                                      | 37        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>    |                                                     | <b>38</b> |
| 3.1                                      | Desain Penelitian.....                              | 38        |
| 3.2                                      | Tempat dan Waktu Penelitian .....                   | 38        |
| 3.3                                      | Populasi dan Sampling .....                         | 38        |
| 3.3.1                                    | Populasi Penelitian .....                           | 38        |
| 3.3.1.1                                  | Populasi Target.....                                | 38        |
| 3.3.1.2                                  | Populasi Terjangkau .....                           | 39        |
| 3.3.2                                    | Teknik Sampling.....                                | 39        |
| 3.3.3                                    | Sampel Penelitian.....                              | 39        |
| 3.3.3.1                                  | Kriteria Inklusi.....                               | 39        |
| 3.3.3.2                                  | Kriteria Eksklusi.....                              | 40        |
| 3.4                                      | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....   | 40        |
| 3.4.1                                    | Variabel Bebas.....                                 | 40        |
| 3.4.2                                    | Variabel Terikat .....                              | 40        |
| 3.4.3                                    | Definisi Operasional.....                           | 40        |
| 3.5                                      | <i>Sample Size</i> (Perhitungan Besar Sample) ..... | 42        |
| 3.6                                      | Bahan dan Alat .....                                | 43        |
| 3.7                                      | Pelaksanaan Penelitian .....                        | 44        |
| 3.8                                      | Analisis Data .....                                 | 45        |
| 3.8.1                                    | Analisis Univariat.....                             | 45        |
| 3.8.2                                    | Analisis Bivariat.....                              | 45        |
| 3.9                                      | Etika Penelitian.....                               | 46        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                     | <b>47</b> |

|                                                               |                                                    |           |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|
| 4.1                                                           | Hasil Penelitian.....                              | 47        |
| 4.1.1                                                         | Deskripsi Subjek Penelitian.....                   | 47        |
| 4.1.2                                                         | Analisa Pengaruh Resiliensi terhadap Burnout ..... | 48        |
| 4.2                                                           | Pembahasan.....                                    | 50        |
| 4.3                                                           | Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian .....       | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                        |                                                    | <b>55</b> |
| 5.1                                                           | Kesimpulan.....                                    | 55        |
| 5.2                                                           | Saran.....                                         | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                   |                                                    | <b>56</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                          |                                                    | <b>61</b> |
| <b>Lampiran 1 (Lembar Informasi Subjek).....</b>              |                                                    | <b>61</b> |
| <b>Lampiran 2 (<i>Informed Consent</i>).....</b>              |                                                    | <b>66</b> |
| <b>Lampiran 3 (Kuesioner Penelitian).....</b>                 |                                                    | <b>67</b> |
| <b>Lampiran 4 (<i>Ethical Clearance</i> Penelitian) .....</b> |                                                    | <b>75</b> |
| <b>Lampiran 5 (CV Peneliti) .....</b>                         |                                                    | <b>76</b> |
| <b>Lampiran 5 (Output SPSS).....</b>                          |                                                    | <b>78</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kuesioner Brief Resilience Scale.....                                                           | 17 |
| Tabel 2.2 Kuesioner <i>The Oldenburg Burnout Inventory</i> .....                                          | 30 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                                                                      | 41 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....                                                           | 47 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas .....                                                                            | 48 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i> antara Resiliensi, Pelepasan Diri, dan Kelelahan...           | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i> Jenis Kelamin, Usia, Resiliensi, Pelepasan dan Kelelahan..... | 49 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori .....  | 36 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep ..... | 37 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 (Lembar Informasi Subjek).....              | 61 |
| Lampiran 2 ( <i>Informed Consent</i> ).....            | 66 |
| Lampiran 3 (Kuesioner Penelitian).....                 | 67 |
| Lampiran 4 ( <i>Ethical Clearance</i> Penelitian)..... | 75 |
| Lampiran 5 (CV Peneliti).....                          | 76 |
| Lampiran 5 (Output SPSS).....                          | 78 |



## **PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI**

*Riza Velizia Meitry Situmorang<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>1</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>*

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5–25, Kotabaru, Yogyakarta 55224, Indonesia.*

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id), [41210534@students.ukdw.ac.id](mailto:41210534@students.ukdw.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Mahasiswa kedokteran tingkat akhir menghadapi berbagai tekanan akademik dan psikologis selama proses penyusunan skripsi yang dapat menyebabkan *burnout*. Resiliensi berperan penting dalam membantu individu untuk beradaptasi terhadap tekanan dan bangkit dari kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap tingkat *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang sedang mengerjakan skripsi.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian berjumlah 41 mahasiswa angkatan 2021 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan meliputi Brief Resilience Scale (BRS) untuk mengukur tingkat resiliensi dan The Oldenburg Burnout Inventory (OLBI) untuk menilai tingkat *burnout*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji korelasi Pearson.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi dengan *burnout*, baik pada dimensi pelepasan diri ( $r = -0,577$ ;  $p = 0,000$ ) maupun kelelahan ( $r = -0,324$ ;  $p = 0,038$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami selama proses pengerjaan skripsi.

**Kesimpulan :** Resiliensi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat *burnout* pada mahasiswa kedokteran yang sedang mengerjakan skripsi. Peningkatan resiliensi dapat menjadi strategi penting dalam mencegah *burnout* akademik dan menjaga kesejahteraan mental mahasiswa.

**Kata Kunci :** resiliensi, *burnout*, mahasiswa kedokteran, skripsi, stres akademik

# THE EFFECT OF RESILIENCE ON BURNOUT AMONG MEDICAL STUDENTS AT THE FACULTY OF MEDICINE UKDW DURING THESIS WRITING

*Riza Velizia Meitry Situmorang<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>1</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>*

*<sup>1</sup>Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana*

Correspondence: *Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5–25, Kotabaru, Yogyakarta 55224, Indonesia.*

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id), [41210534@students.ukdw.ac.id](mailto:41210534@students.ukdw.ac.id)

## ABSTRACT

**Background :** Final-year medical students face various academic and psychological pressures during the thesis writing process, which can lead to burnout. Resilience plays a crucial role in helping individuals adapt to stress and recover from difficulties. This study aimed to determine the effect of resilience on the level of burnout among medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), who are currently working on their thesis.

**Methods :** This research was a quantitative study with a cross-sectional design. A total of 41 students from the 2021 cohort were selected using a purposive sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. The instruments used were the Brief Resilience Scale (BRS) to measure resilience and the Oldenburg Burnout Inventory (OLBI) to assess burnout. Data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and Pearson correlation test.

**Results :** The results showed a significant negative correlation between resilience and burnout, both in the disengagement dimension ( $r = -0.577$ ;  $p = 0.000$ ) and the exhaustion dimension ( $r = -0.324$ ;  $p = 0.038$ ). This indicates that higher resilience levels are associated with lower burnout levels among students during the thesis process.

**Conclusion :** Resilience has a significant negative effect on burnout levels among medical students working on their thesis. Enhancing resilience may serve as an effective strategy to prevent academic burnout and maintain students' mental well-being.

**Keywords :** resilience, burnout, medical students, thesis, academic stress

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa tahun terakhir membutuhkan resiliensi akademik untuk menyelesaikan tugas akhir mereka (Fitriana *et al.*, 2023). Resiliensi membantu mahasiswa untuk dapat menerima segala tekanan dan bangkit dari kegagalan serta rasa optimis, semangat hidup yang besar, menggapai prestasi maksimal dan berfungsi diiringi dengan optimisme untuk dapat menyelesaikan tantangan tersebut (Janah *et al.*, 2022). Salah satu studi yang ada dalam Bird *et al.*, (2020) mengatakan bahwa mahasiswa kedokteran tahun ketiga dan keempat memiliki resiliensi yang lebih rendah daripada mahasiswa lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana *et al.* (2023) menunjukkan hasil sebesar 63,82% mahasiswa tahun akhir memiliki tingkat resiliensi rendah. Penelitian Beg *et al.* (2024) sebesar 43,9% mahasiswa kedokteran menunjukkan tingkat resiliensi yang rendah. Lin *et al.* (2019) menjelaskan bahwa peran resiliensi telah terbukti terkait positif dengan kesejahteraan mahasiswa kedokteran. Resiliensi dapat berkurang karena adanya stres, mahasiswa bidang kesehatan memiliki beban akademik tinggi yang dapat menyebabkan masalah kesehatan mental dan berpotensi menyebabkan *burnout* (Hanna *et al.*, 2022).

*Burnout* pada mahasiswa kedokteran dapat terjadi terus menerus sepanjang masa perkuliahan. Hal ini dapat dikaitkan dengan tekanan psikologis, penyakit psikiatrik, beban kerja yang tinggi, harga diri yang

rendah dan kekhawatiran berlebihan (Daud *et al.*, 2020). Berdasarkan *literature review* yang dilakukan oleh Daud *et al.* (2020) dikatakan bahwa prevalensi *burnout* pada mahasiswa kedokteran lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang bukan prodi kedokteran (27,3% vs 20,1%). Penelitian yang sama dilakukan oleh Kyaw *et al.* (2022) mengatakan bahwa tingkat *burnout* mahasiswa kedokteran lebih tinggi (2,6%) dibandingkan mahasiswa yang bukan prodi kedokteran (1,3%). Dalam hasil penelitian yang dilakukan Kyaw *et al.* (2022), mereka mendapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran dan mahasiswa non-kedokteran memiliki tingkat *burnout* masing-masing 28,3% dan 26,5%. Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran memiliki tingkat *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa kedokteran tahun lainnya (Anjani Putri *et al.*, 2023). Dalam penelitian Anjani Putri *et al.* (2023) ditemukan sebanyak 22,4% mahasiswa tahun akhir mengalami *burnout*.

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, resiliensi yang tinggi pada suatu individu dapat memberikan perlindungan atau mengatasi dari beberapa permasalahan (Maylani & Kusdiyati, 2020). Menurut Septiani dan Fitria dalam penelitian Ramadanti & Herdi, (2022) menjelaskan bahwa individu yang resilien dapat melakukan penyesuaian diri dengan bermacam perubahan dan permasalahan yang terjadi, sehingga individu dapat menghadapi stres yang lebih sedikit dan sebaliknya. Resiliensi memiliki peran dalam menurunkan *burnout* (Redityani & Susilawati, 2021). Tiga model resiliensi dapat menjadi salah satu penjelasan bagaimana proses

resiliensi berperan dalam kondisi *burnout* (Redityani & Susilawati, 2021). Ketiga model resiliensi yang dapat dipahami sebagai fungsi atau peran resiliensi itu sendiri antara lain sebagai kompensasi, sebagai protektif dan sebagai tantangan (Redityani & Susilawati, 2021). Pada penelitian sebelumnya belum cukup banyak penelitian yang membahas terkait variabel yang peneliti bahas. Banyaknya penelitian membahas terkait *burnout* pada saat masa pandemi dan bukan pada mahasiswa akhir tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji Pengaruh Resiliensi Terhadap *Burnout* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW Dalam Mengerjakan Skripsi. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dipilih menjadi sasaran penelitian, mengingat belum adanya penelitian serupa di lingkungan ini. Harapannya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW terhadap cara mengatasi dan keluar dari situasi menekan seperti pengerjaan skripsi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Resiliensi Terhadap *burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW yang sedang mengerjakan skripsi?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk melihat apakah dengan tingkat resiliensi yang tinggi akan menurunkan resiko terjadinya kejadian *burnout*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *burnout* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi
2. Mengukur tingkat burnout mahasiswa selama pengerjaan skripsi
3. Mengukur tingkat resiliensi mahasiswa selama pengerjaan skripsi

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat membuktikan secara ilmiah bahwa ada Pengaruh Resiliensi Terhadap *Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Kristen Duta Wacana.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mereka mengatasi atau beradaptasi di kondisi yang menekan mereka seperti saat mengerjakan skripsi

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan sumber data untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh resiliensi terhadap *burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dalam mengerjakan skripsi.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperoleh dengan proses pencarian penelitian yang relevan dalam [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com) dengan kata kunci “resiliensi” dan “*burnout*” ditemukan artikel dieksklusikan dalam 5 tahun terakhir dengan rentang waktu 2019-2024

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Peneliti                       | Judul Penelitian                                                                                                    | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Redityani & Susilawati, 2021) | Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial terhadap <i>Burnout</i> pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana | Kuantitatif<br>Instrumen :<br>1. <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI) digunakan untuk mengukur skala burnout<br>2. <i>Resilience Test</i> (RQ Test) digunakan untuk mengukur resiliensi<br>3. <i>The Social provision scale</i> untuk mengukur dukungan sosial | Resiliensi dan dukungan sosial berperan terhadap <i>burnout</i> .<br><i>Burnout</i> termasuk dalam kategori rendah<br>Resiliensi tergolong tinggi<br>Dukungan sosial tergolong tinggi |

|                             |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Maylani & Kusdiyati, 2020) | Pengaruh Resiliensi terhadap <i>Academic Burnout</i> Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 | <p>Kuantitatif metode kausalitas</p> <p>Instrumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Gadzella's Student-Life Stress Inventory</i> (SLSI) digunakan untuk mengukur stres akademik.</li> <li>2. <i>Connor-Davidson Resilience Scale</i> (CD-RISC) digunakan untuk mengukur resiliensi.</li> <li>3. <i>Ketiga, Maslach Burnout Inventory-Student Survey</i> (MBI-SS) digunakan untuk mengukur academic burnout.</li> </ol> | <p>Sebagian besar mahasiswa mengalami stres akademik rendah, perempuan cenderung lebih tinggi dibanding laki-laki dan menurun seiring bertambah usia;</p> <p>Sebagian besar mahasiswa memiliki resiliensi tinggi, laki-laki memiliki resiliensi lebih tinggi dibanding perempuan, muda maupun tua memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi</p> |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

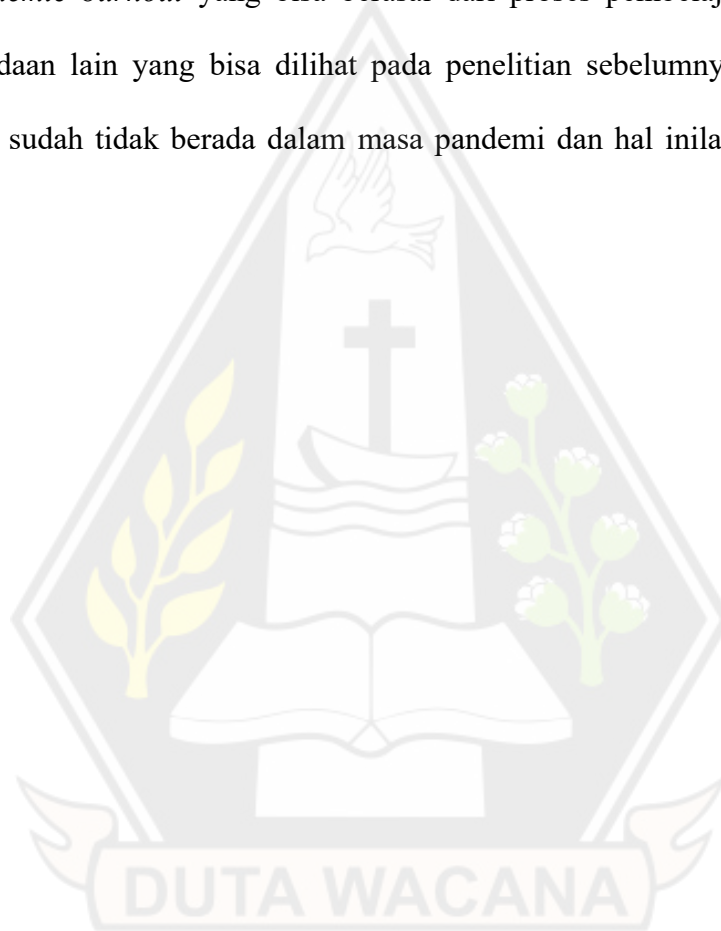
---

|                                  |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                           |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| (Luthfiyah <i>et al.</i> , 2023) | Hubungan Resiliensi Dengan Tingkat Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahap Sarjana Universitas Malahayati | Kuantitatif analitik observasional dengan design <i>Cross</i> Instrumen :<br>1. <i>The Academic Resilience Scale 30</i> (ARC-30) digunakan untuk mengukur resiliensi akademik<br>2. <i>Generally Self-Efficacy Scale</i> (GSES) digunakan untuk mengukur efikasi diri | Terdapat hubungan bermakna antara resiliensi dengan tingkat efikasi diri. |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|

|                           |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Ramadanti & Herdi, 2022) | Hubungan antara Resiliensi dan Dukungan Sosial dengan Stres Akademik Mahasiswa Baru di Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19 | <p>Metode korelasional</p> <p>Instrumen :</p> <p>1. <i>Connor - Davidson Resilience Scale</i> (CD RISC) untuk mengukur resiliensi mahasiswa,</p> <p>2. <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MPSS) untuk mengukur dukungan sosial mahasiswa,</p> <p>3. <i>Student Stress Inventory</i> (SSI) untuk mengukur stres akademik mahasiswa.</p> | Resiliensi dan dukungan sosial terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi stres akademik. Semakin tinggi resiliensi dan dukungan sosial maka akan semakin rendah stres akademik yang dimiliki |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah fokus dari permasalahan hanya berada di *burnout* selama mengerjakan skripsi yang merupakan mahasiswa tahun akhir. Berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, dimana penelitian

sebelumnya meneliti tentang *academic burnout* yang bisa berasal dari proses pembelajaran, tuntutan nilai sempurna, atau hilangnya motivasi belajar. Perbedaan lain yang bisa dilihat pada penelitian sebelumnya, ialah faktor dari masa pandemi. Penelitian yang dilakukan peneliti sudah tidak berada dalam masa pandemi dan hal inilah yang menjadi pembeda penelitian sebelumnya dengan peneliti ini.



## BAB V

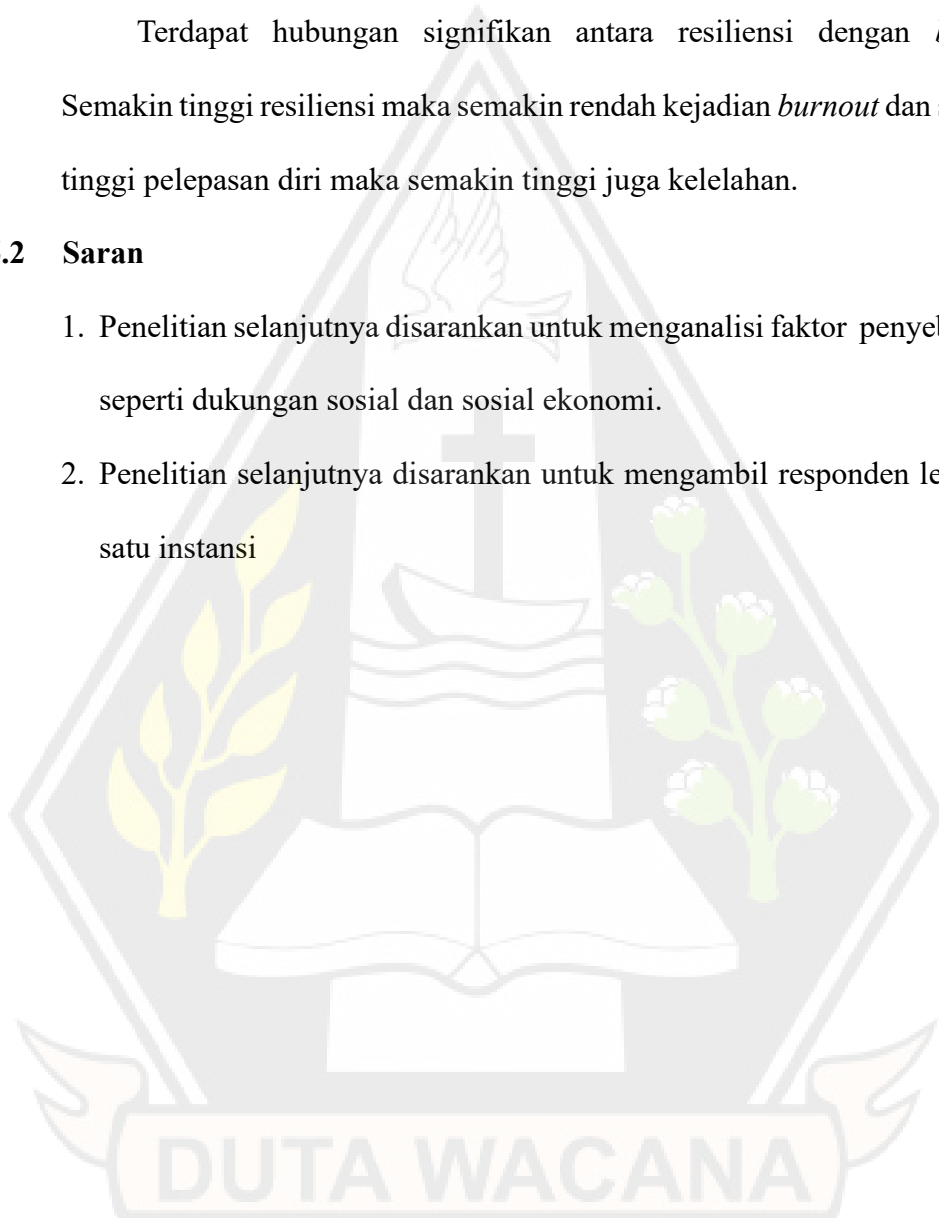
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara resiliensi dengan *burnout*. Semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah kejadian *burnout* dan semakin tinggi pelepasan diri maka semakin tinggi juga kelelahan.

#### 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor penyebab lain, seperti dukungan sosial dan sosial ekonomi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil responden lebih dari satu instansi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abram, M. D., & Jacobowitz, W. (2020). *Resilience and burnout in healthcare students and inpatient psychiatric nurses: A between-groups study of two populations*. January, 1–8. [www.elsevier.com/locate/apnu%0AResilience](http://www.elsevier.com/locate/apnu%0AResilience)
- Anjani Putri, R., Oktaria, D., & Rahmayani, F. (2023). Korelasi kecerdasan emosional terhadap kejadian burnout pada mahasiswa tingkat akhir fakultas kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 13(2), 207–214.
- Arif Gustyawan, Emi Wuri Wuryaningsih, & Dicky Endrian Kurniawan. (2022). Impact of Non-Governmental-Based Supporting Group toward Resilience Level among People with HIV AIDS in Indonesia. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(2), 130–136. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2.120>
- Astuti, D. A., Hernaya, A., Nabila, A., & Kusumaningtiar, D. A. (2022). Factors Influencing Burnout In Health Workers At The Radiology And Nuclear Medicine Service Installation Of Cipto Mangunkusumo National Hospital In 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 108–114.
- Azizah, P. N., Widiana, H. S., & Urbayatun, S. (2021). A confirmatory factor analysis of Connor-Davidson Resilience Scale. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 1–7.
- Bayes, A., Tavella, G., & Parker, G. (2021). The biology of burnout: Causes and consequences. *World Journal of Biological Psychiatry*, 22(9), 686–698. <https://doi.org/10.1080/15622975.2021.1907713>
- Beg, A. A., Kanwal, S., Karmani, V. K., & Anjarwala, Z. M. (2024). Resilience, coping and Personal Factors of medical students at a Public University; Karachi, Pakistan. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 74(2), S14–S18. <https://doi.org/10.47391/IPMA-DUHS-S04>
- Bird, A., Tomescu, O., Oyola, S., Houpy, J., Anderson, I., & Pincavage, A. (2020). A Curriculum to Teach Resilience Skills to Medical Students During Clinical Training. *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 16, 10975. [https://doi.org/10.15766/mep\\_2374-8265.10975](https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.10975)
- Castillo-González, A., Velando-Soriano, A., De La Fuente-Solana, E. I., Martos-Cabrera, B. M., Membrive-Jiménez, M. J., Lucía, R. B., & Cañadas-De La Fuente, G. A. (2024). Relation and effect of resilience on burnout in nurses: A literature review and meta-analysis. *International Nursing Review*, 71(1), 160–167. <https://doi.org/10.1111/inr.12838>
- Chu, B., & Marwaha. (2019). Physiology, Stress Reaction. *StatPearls*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31082164>
- Daud, N., Pa, M. N. M., Rahim, A. F. A., Ahmad, A., & Hassan, N. M. (2020). Academic Factors Associated With Burnout in Malaysian Medical Students: a Cross-Sectional Study. *Education in Medicine Journal*, 12(2), 49–58. <https://doi.org/10.21315/eimj2020.12.2.5>

- Edú-valsania, S., Laguía, A., & Moriano, J. A. (2022). Burnout: A Review of Theory and Measurement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031780>
- El Haj, M., Allain, P., Annweiler, C., Boutoleau-Bretonnière, C., Chapelet, G., Gallouj, K., Kapogiannis, D., Roche, J., & Boudoukha, A. H. (2020). Burnout of Healthcare Workers in Acute Care Geriatric Facilities during the COVID-19 Crisis: An Online-Based Study. *Journal of Alzheimer's Disease*, 78(2), 847–852. <https://doi.org/10.3233/JAD-201029>
- Feldt-Rasmussen, U., Effraimidis, G., & Klose, M. (2021). The hypothalamus-pituitary-thyroid (HPT)-axis and its role in physiology and pathophysiology of other hypothalamus-pituitary functions. *Molecular and Cellular Endocrinology*, 525, 111173. <https://doi.org/10.1016/j.mce.2021.111173>
- Fitriana, S., Wibowo, M. E., & Edy Purwanto, S. (2023). Final Semester Student Academic Resilience Level. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(10s), 1090–1095.
- Hanna, L.-A., Clerkin, S., Hall, M., Craig, R., & Hanna, A. (2022). The Resilience of Final-Year Pharmacy Students and Aspects of the Course They Found to Be Resilience-Building. *Pharmacy*, 10(4), 84. <https://doi.org/10.3390/pharmacy10040084>
- Isfani, R. S., & Paramita, P. P. (2021). Pengaruh Self-compassion terhadap Resiliensi Orang Tua dari Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1331–1346. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28659>
- Janah, S. H. M., Supriyati, Hutasuht, A. F., & Setiawati, O. R. (2022). Hubungan Optimisme dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati yang Sedang Menempuh Skripsi. *Journal of Medula*, 12(3), 396–403. <https://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/download/397/360>
- Jonsdottir, I. H., & Dahlman, A. S. (2019). Mechanisms in endocrinology: Endocrine and immunological aspects of burnout: A narrative review. *European Journal of Endocrinology*, 180(3), R147–R158. <https://doi.org/10.1530/EJE-18-0741>
- Kalisch, R., Russo, S. J., & Müller, M. B. (2024). Neurobiology and systems biology of stress resilience. *Physiological Reviews*, 104(3), 1205–1263. <https://doi.org/10.1152/physrev.00042.2023>
- Katrachanca, S. M., & Koleske, A. J. (2019). 乳鼠心肌提取 HHS Public Access. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.yfrne.2019.100770>
- Khammissa, R. A. G., Nemutandani, S., Feller, G., Lemmer, J., & Feller, L. (2022a). Burnout phenomenon: neurophysiological factors, clinical features, and aspects of management. *Journal of International Medical Research*, 50(9). <https://doi.org/10.1177/03000605221106428>

- Khammissa, R. A. G., Nemutandani, S., Feller, G., Lemmer, J., & Feller, L. (2022b). Burnout phenomenon: neurophysiological factors, clinical features, and aspects of management. *Journal of International Medical Research*, 50(9). <https://doi.org/10.1177/03000605221106428>
- Kyaw, T. M., Han, Y. M., Win, L. L., Murthi, K., & Avellar, V. (2022). Assessment of Burnout & Stress Among Medical & Non-Medical Students Age 18 Years and Above in Malaysia. *European Journal of Biomedical and Pharmaceutical Sciences Wwww.Ejbps.Com* |, 9(January 2022), 0–12. [www.ejbps.com](http://www.ejbps.com)
- Leaver, A. M., Yang, H., Siddarth, P., Vlasova, R. M., Krause, B., St. Cyr, N., Narr, K. L., & Lavretsky, H. (2018). Resilience and amygdala function in older healthy and depressed adults. *Journal of Affective Disorders*, 237, 27–34. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.04.109>
- Lin, Y. K., Lin, C. Der, Lin, B. Y. J., & Chen, D. Y. (2019). Medical students' resilience: A protective role on stress and quality of life in clerkship. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1912-4>
- Luthfiyah, B., Badja, H., Maria, S., Lestari, P., Hermawan, D., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Malahayati, U., Ilmu, D., Komunitas, K., Kedokteran, F., Studi, P., Fakultas, P., Kesehatan, I., Malahayati, U., Studi, P., Keperawatan, I., Ilmu, F., & Universitas, K. (2023). Hubungan Resiliensi Dengan Tingkat Efikasi Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(7), 2294–2305.
- Malau-Aduli, F. A. and B. (2023). *An Introduction to Research Methods for Undergraduate Health Profession Students* (N. Lloyd, Ed.). James Cook University. <https://jcu.pressbooks.pub/intro-res-methods-health/>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Understanding the burnout experience: Recent research and its implications for psychiatry. *World Psychiatry*, 15(2), 103–111. <https://doi.org/10.1002/wps.20311>
- Maylani, P., & Kusdiyati, S. (2020). *Pengaruh Resiliensi terhadap Academic Burnout Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19*. 2001, 374–380.
- ME Fernandez de Sevilla, J Pignatelli, P. Mendez, J. Z.-V. (2020). *Insulin-Like Growth Factor I Modulates Vulnerability to Stress Through Orexin Neurons*. 2507(February), 1–9.
- Moelyo, A. G., & Hanafi, M. (2022). Adapting the Oldenburg Burnout Inventory Into Bahasa Indonesia for Measuring Burnout in Medical Residents. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(2), 178. <https://doi.org/10.22146/jpki.56213>
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). Psikologi Resiliensi. In *Universitas Islam Indonesia* (Issue 1). [https://www.researchgate.net/publication/351283333\\_Psikologi\\_Resiliensi](https://www.researchgate.net/publication/351283333_Psikologi_Resiliensi)
- Pinzon, R. T., & Edi, D. W. R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (D. Prabantini, Ed.; Edisi 1). Penerbit ANDI.

- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Ramadanti, R., & Herdi, H. (2022). Hubungan antara Resiliensi dan Dukungan Sosial dengan Stress Akademik Mahasiswa Baru di Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 150–163. <https://doi.org/10.21009/insight.102.07>
- Redityani, N. L. P. A., & Susilawati, L. K. P. A. (2021). Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 86. <https://doi.org/10.24843/jpu.2021.v08.i01.p09>
- Reis, C., Tecedor, M., Pellegrino, P., Paiva, T., & Marôco, J. P. (2021). Psychometric Properties of the Oldenburg Burnout Inventory in a Portuguese Sample of Aircraft Maintenance Technicians. *Frontiers in Psychology*, 12(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.725099>
- Setyo Palupi, L., & Noor Rahman Himawan, M. (2020). A Relationship between Resilience and Psychological Preparedness for Disaster among Airlangga University Health Faculty Students. *E3S Web of Conferences*, 202, 0–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212025>
- Sinval, J., Queirós, C., Pasian, S., & Marôco, J. (2019). Transcultural adaptation of the Oldenburg Burnout Inventory (OLBI) for Brazil and Portugal. *Frontiers in Psychology*, 10(MAR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00338>
- Sjörs Dahlman, A., Jonsdottir, I. H., & Hansson, C. (2021). The hypothalamo–pituitary–adrenal axis and the autonomic nervous system in burnout. *Handbook of Clinical Neurology*, 182, 83–94. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-819973-2.00006-X>
- Smith, B. W., Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2008a). The brief resilience scale: Assessing the ability to bounce back. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15(3), 194–200. <https://doi.org/10.1080/10705500802222972>
- Smith, B. W., Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2008b). The brief resilience scale: Assessing the ability to bounce back. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15(3), 194–200. <https://doi.org/10.1080/10705500802222972>
- Stevani, H., Hidayah, N., & Ramli, M. (2024). Faktor Penyebab Burnout Ditinjau Dari Organic-Medic Paradgm. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 368. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.16680>
- Thun-Hohenstein, L., Höbinger-Ablasser, C., Geyerhofer, S., Lampert, K., Schreuer, M., & Fritz, C. (2021). Burnout in medical students. *Neuropsychiatrie*, 35(1), 17–27. <https://doi.org/10.1007/s40211-020-00359-5>
- Trikusuma, G. A. A. C., & Hendriani, W. (2021). Distres Psikologis di Masa Pandemi COVID 19: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v6i22021.106-116>

- Uji, P., Pearson, K., Dan, S., Tau, K., & Menganalisis, D. (2022). Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.137>
- Zou, X., Zhong, L., Zhu, C., Zhao, H., Zhao, F., Cui, R., Gao, S., & Li, B. (2019). Role of leptin in mood disorder and neurodegenerative disease. *Frontiers in Neuroscience*, 13(MAY), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fnins.2019.00378>

